

Edisi 22 September 2006

WARTA

Advent

On-line

What
is **FAITH**



www.wartaadvent.org

untuk kalangan sendiri

Salam Sejahtera,

Seminggu akan berlalu, begitu cepat...bahkan untuk sebagian orang kalau boleh satu minggu adalah delapan hari. Apakah makna satu minggu dalam kehidupan kita? Allah telah menggariskan bahwa enam hari di mana kita bekerja dan melakukan segala aktivitas-aktivitas kita. Hari yang ketujuh adalah hari istimewa untuk Tuhan, dan hari yang mutlak untuk kita hormati dan kuduskan. Tuhan sangat sempurna mengatur rotasi hayat hidup umat manusia serta seisi alam ciptaan-Nya. WAO dengan 'product' artikel dan berita-beritanya tetap selalu setia menjadi referensi bacaan di hari Sabat bagi anda sekeluarga. Kami juga mengharapkan bantuan doa anda agar media ini tetap dapat terbit tepat pada waktunya.

Renungan edisi ini dibawakan oleh Bpk. John Taebenu, di dalam Alkitab tertulis bahwa Iman adalah jalan masuk kepada kasih karunia Allah, kita harus mengambil keputusan untuk meninggalkan kehidupan lama yang penuh dosa dan memulai suatu kehidupan yang baru bersama Tuhan. Pada akhir zaman orang akan mencintai dirinya sendiri dan menjadi hamba uang/materi bahkan menyimpang dari iman dan menyiksa dirinya dengan berbagai-bagai duka karena memburu uang/materi. Demikian editorial edisi ini. Seri artikel bersambung tetap dapat anda ikuti di samping satu artikel rohani terbaru WAO yang dibawakan oleh Dr. Nico J. J. Koroh yang mengambil tema 'Sebuah Tinjauan Konsep Manajemen Melalui Pendekatan Alkitabiah'

Nantikan selalu WAO dan beritahukan kepada sahabat atau keluarga anda untuk berlangganan WAO secara rutin dengan mengirimkan email kosong ke: advent-subscribe@yahoogroups.com maka setelah me-reply permintaan konfirmasi dari Yahoogroups secara otomatis alamat email mereka akan terdaftar sebagai pelanggan dan akan menerima WAO secara periodik selama e-mail mereka tidak bouncing. Masukan dapat dikirimkan kepada redaksi WAO dengan alamat redaksi@wartaadvent.org atau kunjungi website kami di <http://www.wartaadvent.org> dan mengisi buku tamu yang tersedia. Edisi-edisi sebelumnya (pertama hingga terakhir) dapat juga di-download dari situs kami tersebut dan tersedia dalam dua format file yaitu MS_Word dan Adobe_PDF. Di website ini pun dapat di-download file perhitungan waktu matahari terbenam dalam format Excel. Juga Artikel Musik, Artikel Kesehatan (CELEBRATIONS) dan pelajaran Sekolah Sabat dengan bahasa yang mudah dimengerti dalam format MS_Word.

Bila Anda mempunyai pertanyaan atas tulisan/artikel WAO, baik pada edisi ini maupun edisi-edisi sebelumnya, silahkan kirimkan pertanyaan Anda kepada redaksi melalui email ke redaksi@wartaadvent.org

-Tim Redaksi WAO

PENTING!

- Redaksi berhak menentukan tulisan dan/atau berita untuk dimuat atau tidak dengan/tanpa pemberitahuan kepada sumber/pengirim berita.
- Redaksi berhak memeriksa keaslian dari tulisan/sumber tulisan/berita.
- Redaksi berhak mengedit kata atau kalimat dalam berita untuk tujuan mempertegas makna, kesantunan bahasa dan tujuan positif lainnya.
- Foto/gambar yang masuk menjadi hak WAO.

GAMBAR SAMPUL

- 1** Tanpa Iman Yang Teguh Perjuangan Kerohanian Kita Akan Sia-sia

RENUNGAN

- 4** What is Faith (Apakah Iman Itu)?

EDITORIAL

- 7** Jangan Serupa vs Malahan Persis

DARI REDAKSI

- 2** Pengantar Edisi 22 September 2006

KOLOM TETAP

- 6** Jadwal Buka/Tutup Sabat (Sunset)
- 15** Terjemahan SDA Bible Commentary & Roh Nubuat Injil dan Penghakiman

KOLOM PEMBACA

- 3** Cover edisi minggu lalu

ARTIKEL ROHANI

- 11** Bab 6 - Tabiat Yang Jelek
- 14** Pengembangan Diri – 'Sebuah Tinjauan Konsep Manajemen Melalui Pendekatan Alkitabiah'

PENDALAMAN ALKITAB

- 8** Pelajaran-18 (Lanjutan) Melalui Surat Cinta dari Kekasih. [Sebuah Analisis Alkitabiah terhadap Wahyu 1-3] LAODIKIA

KESAKSIAN

- 16** Suka Duka 40 Tahun Sebagai Misionaris di Lima Negara [Bagian 22 - Merangkap Tugas Mengembalikan Gereja Interdenominasi dan Gereja MAHK]
- 18** Lowongan Guru SMP – Sekolah Dharma Putra Advent, Jakasampurna, Bekasi

WARTA Advent *On-line*

:: Media Penyeluk & Penjernih ::

Penasehat
Pdt. Berlin Samosir

Penanggung Jawab
Philip C. Wattimena

Pemimpin Redaksi
Bonar Panjaitan

Dewan Redaksi
Pdt. Berlin Samosir
Philip C. Wattimena
Bonar Panjaitan
Wilhon Silitonga
Jeffrey E.R. Kiroyan
Frederik J. Wantah
Dr. Richard A. Sabuin
Samuel Pandiangan
Dr. Samuel Simorangkir
Yusran Tarihoran
Albert Panjaitan
Pdt. Sweneys Tandidio
Willy Wuisan
Dr. Eddy Lukas

Tata Letak:
Wilhon Silitonga
Samuel Pandiangan

Webmasters:
Yusran Tarihoran
Albert Panjaitan
Tapson Manik

Kontributor Khusus:
Dr. Albert Hutapea
Dr. Ronny Kountur
Dr. Jonathan Kuntaraf
Dr. Kathleen Kuntaraf-Liwidjaja
Max W. Langi
Dr. Herbert A. Legoh
Hans Mandalas
Joice Manurung
Edy Nurhan
Pieter Ramschie
Dr. Rudolf Sagala
Dave Sampouw
Dr. H.S.P. Silitonga
Andrey Sitanggang
Dirjon Sitohang
Dr. E.H. Tambunan
Joppy Wauran

Kirim berita ke:
redaksi@wartaadvent.org

Website:
<http://www.wartaadvent.org>

Berlangganan gratis:
advent-subscribe@yahoo.com



COVER EDISI MINGGU LALU



What is Faith

(Apakah Iman Itu?)



Oleh John Taebenu

Efesus 2:8–9

Ayat 8 -Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah,

Ayat 9 -itu bukan hasil pekerjaanmu: Jangan ada orang yang memegahkan diri.

Saudara-saudara yang dikasihi Yesus,

Banyak keputusan yang harus kita buat dalam kehidupan ini, dan keputusan terbesar yang harus di ambil oleh setiap insan manusia, adalah keputusan untuk “*meninggalkan kehidupan lama yang berdosa*” agar kita dapat menemukan damai dengan Tuhan.

Ketika kita memutuskan untuk melakukan perubahan dalam hidup, kita tidak lagi jauh dengan Tuhan, tetapi kita bergerak menuju *Kasih, Kemurahan dan Perlindungan Tuhan*.

Pada saat kita memutuskan untuk bertobat, kita telah memilih jalan terbaik, walaupun mungkin sangat sukar/sulit. Saudara dan saya telah memilih jalan yang Musa tempuh kira-kira 3.500 tahun yang lampau ketika Musa menanggalkan hak istimewanya menuju takhta Mesir dan memutuskan untuk berada di pihak Tuhan.

Alkitab mencatat bahwa Musa berusia 40 tahun ketika

ia meninggalkan Mesir untuk pertama kalinya. 40 tahun kemudian Musa kembali untuk memimpin bangsa Israel keluar dari Tanah Mesir. Apa yang sesungguhnya berubah dalam kehidupan Musa? Dia (Musa) telah mengambil keputusan yang besar dan menentukan. Musa menyimpulkan bahwa Iman dan Kebenaran disertai penderitaan dan kesukaran jauh lebih besar nilainya dibandingkan harta/kekayaan dan ketenaran/ kemasyuran dan raibnya kasih Tuhan dari kehidupan. Saudaraku masih banyak lagi tokoh Alkitab yang dipanggil untuk mengambil keputusan yang sukar sebagaimana halnya Musa, sebut saja Ibrahim, Daniel dan kawan-kawannya dan masih banyak lagi.

A Man of Faith

Musa adalah seorang terpelajar dalam lingkungan budaya Mesir yang terkenal, seorang yang memiliki harta/kekayaan dan kehormatan.

Sebagai anak puteri Firaun, Musa sudah terbiasa dengan segala penghormatan, kemewahan dan hak-hak istimewa lainnya. Takhta Mesir, kekayaan, negara adidaya dan terbilang sebagai negara yang paling jaya dari segi ekonomi, berada dalam genggamannya.





Alkitab berkata bahwa Iman adalah jalan masuk kepada kasih karunia Allah yang menyelamatkan itu.

Alkitab mencatat dalam Ibrani 11:24-27 (Silahkan Baca)

Ayat-ayat ini merujuk kepada kehidupan Musa setelah 40 tahun hidup bersama Tuhan di padang belantara ditemani kawanan domba gembalaannya.

Perhatikan, Alkitab berkata bahwa Musa:

Ayat 24 -“refused” menolak disebut menolak disebut anak puteri Firaun.

Ayat 27 -“forsook” meninggalkan Mesir dengan tidak takut akan murka Raja.

Perhatikan bahwa Musa **“menolak”** dan **“meninggalkan”** karena Iman. Musa mengambil keputusan ini bukan keputusan sesaat karena sedang emosional. Dia juga tidak termotivasi oleh sebab sedang frustrasi atau karena sedang kecewa berat atau karena telah mengalami kegagalan di tempat lain tetapi karena Musa melihat apa yang tidak kelihatan: **Iman**.

A matter of Choice

Bagi Musa alasan utama untuk hidup bersama dengan Tuhan adalah sebuah pilihan yang dituangkan dalam sebuah keputusan. Mengapa? Karena Musa memiliki/menikmati segalanya yang dicari-cari oleh manusia pada sepanjang masa (a.l. kekayaan, kekuasaan, kehormatan, kepelesiran dan masih banyak lagi).

Pada usia 40 tahun Musa melarikan diri karena kasus pembunuhan. Pada usia 80 tahun, Musa kembali lagi ke Mesir sebagai pemimpin para budak. Musa sadar bahwa untuk menyenangkan Tuhan, ia harus melakukannya dengan mengorbankan hal-hal yang manusia paling sayangi (paling erat digenggam). Dia sadar betul ketika mengambil keputusan untuk hidup dengan Tuhan. Musa tiba pada keputusannya dengan menggunakan secara penuh kemampuan intelektualnya selama mengenyam pendidikan terbaik di Mesir.

Kualitas keputusan Musa :

- Dia tidak memilih Iman sebagai sesuatu yang bersifat sementara.
- Hasil pilihan yang matang tanpa reservasi (Plan B). Billy Graham berkata bahwa: “He (Moses) carefully burned all the bridges and ships that might have made retreat possible from his new position.”
- Ketika dia mengalami krisis besar di usia lanjut (80 tahun), Musa memasrahkan hidupnya sepenuh tanpa reservasi, pada setiap waktu dan keadaan kepada Tuhan dan perintah-perintah-Nya.

Musa tidak memiliki ketakutan sedikit pun. Saudara dan saya pun tidak perlu takut ketika kita memutuskan untuk menyerahkan diri kita seutuhnya kepada Yesus, sekarang dan selamanya oleh Iman.

Jangan datang kepada Yesus dan berkata kepada-Nya, “Saya akan mencoba menjadi orang Kristen (Pengikut Yesus) untuk sesaat. Kalau berjalan mulus dan berhasil yah....saya terus jadi orang Kristen, tetapi kalau gagal/tidak mulus saya masih punya waktu untuk memilih jalan yang lain.” Ketika Saudara dan saya datang kepada Yesus, semua jembatan dan kapal harus dibakar dan dimusnahkan, tanpa pemikiran untuk kembali.

Lukas 9:62 - “Tetapi Yesus berkata: Setiap orang yang siap untuk membajak tetapi menoleh ke belakang, tidak layak untuk Kerajaan Allah.”

Belief Is Essential

Saudara-saudara yang dikasihi Yesus, Jalan satu-satunya di mana kita bisa berkenan kepada Tuhan adalah percaya pada Yesus dan Firman-Nya. Yesus berkata dalam **Yohanes 14:11 - “Percayalah kepada-Ku”**

Alkitab berkata bahwa memiliki Iman adalah mutlak. Kalau begitu saudara dan saya, akan bertanya: “Baik, kalau memang Iman sangat penting, apakah Iman itu? Bagaimana saya mengetahui bahwa saya mempunyai Iman yang memadai/cukup?”

Alkitab mengajarkan kita, berulang kali bahwa kita bisa diselamatkan hanya melalui Iman/Percaya :

Kisah 16:31

Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus dan engkau akan selamat, engkau dan seisi rumahmu.

Yohanes 1:12

Tetapi semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa supaya menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya.

Roma 5:1

Sebab itu, kita yang dibenarkan karena Iman, kita hidup dalam damai sejahtera dengan Allah oleh karena Tuhan kita, Yesus Kristus.

Saudara-saudara yang kekasih di dalam Yesus,

Alkitab berkata bahwa Iman adalah jalan masuk kepada kasih karunia Allah yang menyelamatkan itu. Marilah kita, mulai saat ini mengambil keputusan untuk meninggalkan kehidupan lama yang penuh dosa dan memulai suatu kehidupan yang baru bersama Tuhan. Saya mengerti bahwa keputusan semacam ini bukan hal yang mudah tetapi butuh keberanian sebagaimana halnya Musa yang telah memilih jalan yang terbaik sehingga dia di sebut sebagai pahlawan Iman. Tuhan kiranya memberkati kita semua. SELAMAT SABAT!



– JOHN TAEBENU

Sebagai anggota GMAHK di CBC (Christian Brotherhood Church), Wisma Dharmala Sakti, Ruang Nilakandi dan Hotel Sparks, Ruang Chorus 1 & 2, Jakarta. Pernah melayani sebagai Ketua Jemaat di Gereja MT. Haryono 1, Gereja Bukit Sion, dan Kumpulan Berbakti Tumou Tou, Jakarta.

Istri: Jetje Malonda dan dikaruniai Tuhan dua orang anak yaitu: Jack Glenny Taebenu, saat ini sedang berkuliah di California, USA mengambil Jurusan Design Grafis (Graphic Design); Jill Carissa Taebenu, saat ini sedang berkuliah di California, USA mengambil Jurusan Keperawatan (RN).

Jadwal Terbit/Terbenamnya Matahari

Sumber <http://www.wartaadvent.org>

LOKASI	JUMAT 22-Sep 2006		SABAT 23-Sep-2006		Day Length
	MATAHARI				
	TER- BENAM	TERBIT	BEREM- -BANG	TER- BENAM	
Sabang	18:34	6:27	12:31	18:34	12:06
Medan	18:21	6:14	12:17	18:21	12:06
Pematangsiantar	18:19	6:13	12:16	18:19	12:06
Pekanbaru	18:10	6:03	12:06	18:10	12:06
Padang	18:14	6:07	12:11	18:14	12:06
Jambi	18:01	5:54	11:58	18:01	12:06
Palembang	17:57	5:50	11:53	17:56	12:06
Bndr. Lampung	17:55	5:48	11:51	17:54	12:06
Anyer-Carita	17:52	5:45	11:49	17:52	12:06
Jakarta	17:48	5:42	11:45	17:48	12:06
Puncak	17:47	5:41	11:44	17:47	12:06
U N A I	17:45	5:39	11:42	17:45	12:06
Bandung	17:45	5:38	11:42	17:45	12:06
Cirebon	17:41	5:35	11:38	17:41	12:06
Cilacap	17:40	5:33	11:36	17:39	12:06
Semarang	17:34	5:27	11:30	17:34	12:06
Solo	17:32	5:26	11:29	17:32	12:06
Surabaya	17:25	5:18	11:21	17:25	12:06
Jember	17:21	5:14	11:17	17:21	12:06
Denpasar	18:15	6:08	12:11	18:15	12:06
Matararam	18:11	6:04	12:08	18:11	12:06
Ende	17:49	5:42	11:45	17:49	12:06
Kupang	17:41	5:35	11:38	17:41	12:06
Pontianak	17:38	5:32	11:35	17:38	12:06
Pangkalan Bun	17:29	5:22	11:26	17:29	12:06
Palangkaraya	17:20	5:13	11:16	17:20	12:06
Banjarmasin	18:17	6:11	12:14	18:17	12:06
Balikpapan	18:08	6:02	12:05	18:08	12:06
Tarakan	18:05	5:58	12:02	18:05	12:06
Makassar	17:58	5:51	11:54	17:58	12:06
Kendari	17:45	5:39	11:42	17:45	12:06
Palu	17:56	5:49	11:53	17:56	12:06
Gorontalo	17:43	5:37	11:40	17:43	12:06
Manado	17:36	5:29	11:33	17:36	12:06
U N K L A B	17:36	5:29	11:32	17:35	12:06
Ternate	18:26	6:19	12:23	18:26	12:06
Ambon	18:23	6:16	12:19	18:23	12:06
Sorong	18:11	6:04	12:07	18:10	12:06
Tembagapura	17:48	5:41	11:44	17:47	12:06
Biak	17:51	5:45	11:48	17:51	12:06
Jayapura	17:33	5:26	11:29	17:33	12:06
Merauke	17:34	5:27	11:30	17:34	12:06
Kuala Lumpur	19:09	7:02	13:05	19:08	12:06
Singapore	19:00	6:53	12:57	19:00	12:06
Manila	17:52	5:45	11:48	17:51	12:06
A I I A S	17:52	5:45	11:48	17:52	12:06
Andrews Univ.*	18:42	6:33	12:37	18:40	12:07
GC*	18:05	5:56	12:00	18:03	12:07
Loma Linda*	17:45	5:37	11:41	17:44	12:06
Seattle*	18:06	5:57	12:01	18:04	12:07
Delft*	18:41	6:29	12:34	18:39	12:09
Edison, NJ*	17:54	5:46	11:49	17:53	12:07

PENTING: Daftar waktu terbit, berembang, dan terbenamnya matahari ini diolah berdasarkan daerah waktu tunggal. Untuk kota-kota yang menerapkan *daylight savings time* pada musim tertentu (*), diingatkan untuk merubah waktu terbit, berembang, dan terbenamnya matahari sesuai dengan perubahan yang dilakukan

Jangan

Serupa vs Malahan Persis

Suhu politik di Indonesia meningkat. Itu kata koran beberapa waktu yang lalu. Dan itu biasa. Maklum, menjelang pemilu semua pihak perlu mempersiapkan diri supaya didapati siap. Tetapi kalau disebut “menjelang” kan artinya tidak lama lagi? Lama atau sebentar itu kan relatif. Ada orang yang memerlukan waktu yang lama untuk pemanasan atau persiapan. Yang lain cukup sebentar saja. Lagi pula banyak kasak kusuk yang perlu dipertontonkan supaya orang melihat ‘para pahlawan’ ini sangat memperhatikan keadaan bangsanya. Entah kapan, entah bisa, yah itu nanti saja. Yang penting orang tahu bahwa dia sibuk, dia penuh ide, dia sangat memperhatikan dan dia sanggup, katanya. Barangkali itu juga yang mendorong terjadinya kudeta militer di Thailand hari Selasa malam. Apakah hal itu juga yang sedang mengilhami para politikus untuk mengipas-ngipas para demonstran di Budapest untuk meminta PM Hungaria mundur? Isi hati siapa yang tahu.

Ada pemain yang sungkan-sungkan pengen. Tidak mau mengaku tetapi dari tingkah lakunya terlihat ingin, kalau bukan memaksa. Ada yang sibuk melihat kekurangan orang lain, mengira kalau orang akan mengatakan dia hebat. Tidak. Orang tidak pernah mengatakan seseorang hebat karena mengeritik orang lain. Kalau hebat, ya itu, mengeritiknya yang hebat, bukan orangnya. Dari definisi sempit di sini, orang yang hebat haruslah orang yang bisa melihat hal-hal yang hebat di dalam diri seseorang yang belum dioptimalkan dan memberi usul bagaimana mengoptimalkan kemampuannya. Barangkali itu yang namanya kritik membangun, bukan kritik menjatuhkan atau kritik iri hati atau asal kritik.

Ah, mana mungkin seorang politikus mau melakukan hal yang demikian. Itu sama saja membantu orang lain untuk memukul dirinya. Memberi senjata kepada musuh untuk menembaknya. Baginya, *silent is golden*, ketimbang harus mendukung lawannya. Begitulah para politikus, para pemain atau para sandiwarawan dan sandiwarawati. Begitulah yang terjadi di dunia luar sana. Di dunia yang tujuan para pemimpinnya adalah untuk membuat sejahtera rakyatnya di dunia yang sementara. Kalau tujuannya untuk membuat sejahtera umatnya untuk hidup di dunia yang akan datang, nah itu baru di dunia kita ini. Dunia gerejani, di mana umat Tuhan berkumpul, berbagi ide dan semangat

untuk mempersiapkan umat-Nya menyambut kedatangan-Nya.

Dunianya berbeda. Orangnya berbeda. Tujuannya berbeda, dan tentunya fokusnya juga harus berbeda. Itu sebabnya kita diminta supaya jangan menjadi serupa dengan dunia ini (Roma 12:2).

Tapi tunggu dulu. Apa iya kita berbeda dengan dunia ini? Apanya yang harus berbeda? Makannya kan masih sama. Makan nasi dan lauk pauk. Tentu saja bukan itu yang dimaksud. Dan kita semua juga tahu. Yang harus berbeda adalah pandangan hidup, gaya hidup, cara kita berinteraksi, dan tentu saja motivasi.

Untuk hal-hal yang seharusnya berbeda di atas, kita harus menundukkan kepala dan merenung dengan sungguh-sungguh. Karena kalau untuk budget, itu namanya jauh pasak dari tiangnya. Kalau untuk perilaku, itu namanya jauh perbuatan dari perkataan. Banyak khotbah dan renungan diucapkan tetapi dalam kenyataannya itu hanya sebatas kalimat.

Kita semakin sering melihat para pemimpin yang mempraktekkan cara-cara yang dilakukan di ‘dunia luar sana’. Praktek kongkalikong (KKN), praktek tutup mulut (suap), praktek kampanye (obral janji), praktek memuji (udang di balik batu), praktek intimidasi (mengancam), praktek cari muka (angkat telor) dan masih ada lagi sederetan perilaku yang sering diperagakan oleh dunia luar sana tetapi yang saat ini sudah semakin membumi di dunia gerejani kita. Dan bisa ditebak bahwa semuanya itu berlabel UUD (Ujung-Ujungnya Duit).

Kita khawatir jika kebiasaan dan praktek yang tidak terpuji ini terus dilanjutkan, maka akan sangat mengganggu kerohanian umat dan usaha penginjilan. Memang Rasul Paulus mengatakan bahwa pada akhir zaman orang akan mencintai dirinya sendiri dan menjadi hamba uang (2 Tim. 3:2) dan bahkan menyimpang dari iman dan menyiksa dirinya dengan berbagai-bagai duka karena memburu uang (1 Tim. 6:10). Tetapi hal itu bukanlah untuk digenapi, melainkan untuk menjadi amaran agar berhati-hati. Yang sangat disayangkan adalah bahwa jika kecenderungan yang terlihat sekarang ini berlanjut, maka benarlah kita memang tidak menjadi serupa dengan dunia ini tetapi malahan persis sama dengan dunia ini.

-Tim Redaksi WAO

Pelajaran 18

Diubahkan **Menjadiseperti Kristus**
 Oleh tuntunan **Roh Kudus yang Benar**
Melalui Surat Cinta Dari Kekasih

Sebuah Analisis Alkitabiah terhadap Wahyu 1-3

Oleh Pdt. Hotma S.P. Silitonga, Ph.D.

-----Lanjutan-----



Digambarkan dan dinyatakan sebagai berikut:

-----**Nasihat Khusus**-----

3:15 Aku tahu segala pekerjaanmu: engkau tidak dingin dan tidak panas. Alangkah baiknya jika engkau dingin atau panas!
 3:16 Jadi karena engkau suam-suam kuku, dan tidak dingin atau panas, Aku akan memuntahkan engkau dari mulut-Ku. Sifat anggota jemaat ini adalah sebagaimana yang Kekasih Surgawi sampaikan di Matius 23 kepada ahli taurat dan orang Farisi yang hidupnya munafik, yaitu hidup beragama yang formalitas. Inilah teguran-Nya secara khusus:

Teguran Khusus -----

3:17 Karena engkau berkata: Aku kaya dan aku telah memperkayakan diriku dan aku tidak kekurangan apa-apa, dan karena engkau tidak tahu, bahwa engkau melarat, dan malang, miskin, buta dan telanjang, 3:18 maka Aku menasihatkan engkau, supaya engkau membeli dari pada-Ku emas yang telah dimurnikan dalam api, agar engkau menjadi

kaya, dan juga pakaian putih, supaya engkau memakainya, agar jangan kelihatan ketelanjanganmu yang memalukan; dan lagi minyak untuk melumas matamu, supaya engkau dapat melihat. Teguran ini disampaikan oleh Kekasih Surgawi di Matius 23 sebagai berikut: 23:1 Maka berkatalah Yesus kepada orang banyak dan kepada murid-murid-Nya, kata-Nya: 23:2 "Ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi telah menduduki kursi Musa. 23:3 Sebab itu **turutilah dan lakukanlah segala sesuatu yang mereka ajarkan kepadamu, tetapi janganlah kamu turuti perbuatan-perbuatan mereka, karena mereka mengajarkannya tetapi tidak melakukannya.** Inilah anggota Jemaat yang BO—Banyak Omong atau OD—Omong Doang atau NATO—No Action Talk Only alias kata orang Batak NAOTO atau bodoh. 23:4 Mereka mengikat beban-beban berat, lalu meletakkannya di atas bahu orang, tetapi mereka sendiri tidak mau menyentuhnya. 23:5 Semua pekerjaan yang mereka lakukan hanya dimaksudkan supaya dilihat orang; mereka memakai tali sembahyang yang lebar dan jumbai yang panjang; 23:6 mereka suka duduk di tempat terhormat dalam perjamuan dan di tempat terdepan di rumah ibadat; 23:7 mereka suka menerima penghormatan di pasar dan suka dipanggil Rabi. 23:8 Tetapi kamu, janganlah kamu disebut Rabi; karena hanya satu Rabimu dan kamu semua adalah saudara. 23:9 Dan janganlah kamu menyebut siapa pun bapa di bumi ini, karena hanya satu Bapamu, yaitu Dia yang di surga. 23:10 Janganlah pula kamu disebut pemimpin,

karena hanya satu Pemimpinmu, yaitu Mesias. 23:11 Barang siapa terbesar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu. 23:12 Dan barang siapa meninggikan diri, ia akan direndahkan dan barang siapa merendahkan diri, ia akan ditinggikan. 23:13 Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, hai kamu orang-orang munafik, karena kamu menutup pintu-pintu Kerajaan Surga di depan orang. Sebab kamu sendiri tidak masuk dan kamu merintangi mereka yang berusaha untuk masuk. 23:14 [Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, hai kamu orang-orang munafik, sebab kamu menelan rumah janda-janda sedang kamu mengelabui mata orang dengan doa yang panjang-panjang. Sebab itu kamu pasti akan menerima hukuman yang lebih berat.] 23:15 Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, hai kamu orang-orang munafik, sebab kamu mengarungi lautan dan menjelajah daratan, untuk menobatkan satu orang saja menjadi penganut agamamu dan sesudah ia bertobat, kamu menjadikan dia orang neraka, yang dua kali lebih jahat daripada kamu sendiri. 23:16 Celakalah kamu, hai pemimpin-pemimpin buta, yang berkata: Bersumpah demi Bait Suci, sumpah itu tidak sah; tetapi bersumpah demi emas Bait Suci, sumpah itu mengikat. 23:17 Hai kamu orang-orang bodoh dan orang-orang buta, apakah yang lebih penting, emas atau Bait Suci yang menguduskan emas itu? 23:18 Bersumpah demi mezbah, sumpah itu tidak sah; tetapi bersumpah demi persembahan yang ada di atasnya, sumpah itu mengikat. 23:19 Hai kamu orang-orang buta, apakah yang lebih penting, persembahan atau mezbah yang menguduskan persembahan itu? 23:20 Karena itu barang siapa bersumpah demi mezbah, ia bersumpah demi mezbah dan juga demi segala sesuatu yang terletak di atasnya. 23:21 Dan barang siapa bersumpah demi Bait Suci, ia bersumpah demi Bait Suci dan juga demi Dia, yang diam di situ. 23:22 Dan barang siapa bersumpah demi surga, ia bersumpah demi takhta Allah dan juga demi Dia, yang bersemayam di atasnya. 23:23 Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, hai kamu orang-orang munafik, sebab persepuluhan dari selasih, adas manis dan jintan kamu bayar, tetapi yang terpenting dalam hukum Taurat kamu abaikan, yaitu: keadilan dan belas kasihan dan kesetiaan. Yang satu harus dilakukan dan yang lain jangan diabaikan. 23:24 Hai kamu pemimpin-pemimpin buta, nyamuk kamu tapiskan dari dalam minumanmu, tetapi unta yang di dalamnya kamu telan. 23:25 Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, hai kamu orang-orang munafik, sebab cawan dan pinggan kamu bersihkan sebelah luarnya, tetapi sebelah dalamnya penuh rampasan dan kerakusan. 23:26 Hai orang Farisi yang buta, bersihkanlah dahulu sebelah dalam cawan itu, maka sebelah luarnya juga akan bersih. 23:27 Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, hai kamu orang-orang munafik, sebab kamu sama seperti kuburan yang dilabur putih, yang sebelah luarnya memang bersih tampaknya, tetapi yang sebelah dalamnya penuh tulang belulang dan pelbagai jenis kotoran. 23:28 Demikian jugalah kamu, di sebelah luar kamu tampaknya benar di mata orang, tetapi di sebelah dalam kamu penuh kemunafikan dan kedurjanaan. 23:29 Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, hai kamu orang-orang munafik, sebab kamu membangun makam nabi-nabi dan memperindah tugu orang-orang saleh 23:30 dan berkata: Jika kami hidup di zaman nenek moyang kita, tentulah kami tidak ikut dengan mereka dalam pembunuhan nabi-nabi itu. 23:31 Tetapi

dengan demikian kamu bersaksi terhadap diri kamu sendiri, bahwa kamu adalah keturunan pembunuh nabi-nabi itu. 23:32 Jadi, penuhilah juga takaran nenek moyangmu! 23:33 Hai kamu ular-ular, hai kamu keturunan ular beludak! Bagaimanakah mungkin kamu dapat meluputkan diri dari hukuman neraka? 23:34 Sebab itu, lihatlah, Aku mengutus kepadamu nabi-nabi, orang-orang bijaksana dan ahli-ahli Taurat: separuh di antara mereka akan kamu bunuh dan kamu salibkan, yang lain akan kamu sesah di rumah-rumah ibadatmu dan kamu aniaya dari kota ke kota, 23:35 supaya kamu menanggung akibat penumpahan darah orang yang tidak bersalah mulai dari Habel, orang benar itu, sampai kepada Zakharia anak Berekhya, yang kamu bunuh di antara tempat kudus dan mezbah. 23:36 Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya semuanya ini akan ditanggung angkatan ini!" 23:37 "Yerusalem, Yerusalem, engkau yang membunuh nabi-nabi dan melempari dengan batu orang-orang yang diutus kepadamu! Berkali-kali Aku rindu mengumpulkan anak-anakmu, sama seperti induk ayam mengumpulkan anak-anaknya di bawah sayapnya, tetapi kamu tidak mau. 23:38 Lihatlah rumahmu ini akan ditinggalkan dan menjadi sunyi. 23:39 Dan Aku berkata kepadamu: Mulai sekarang kamu tidak akan melihat Aku lagi, hingga kamu berkata: Diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan!" Inilah latar belakang khusus, bilamana KEKASIH SURGAWI mengkhotbahkan Matius 24 tentang ESKATOLOGI atau zaman akhir/akhir zaman. Itulah sebabnya, KEKASIH SURGAWI MENGHIMBAU ANGGOTA JEMAATNYA SEBAGAI BERIKUT:

-----Himbauan Khusus -----



3:19 Barang siapa Kukasihi, ia Kutegor dan Kuhajar; sebab itu relakanlah hatimu dan bertobatlah! 3:20 Lihat, Aku berdiri di muka pintu dan mengetok; jikalau ada orang yang mendengar suara-Ku dan membukakan pintu, Aku akan masuk mendapatkannya dan Aku makan bersama-sama

dengan dia, dan ia bersama-sama dengan Aku. Himbauannya ini sangat erat hubungannya dengan perkataan Roh Nubuat yang dinyatakan di Yohanes 14-16 YANG SECARA KHUSUS MENGARAHKAN PIKIRAN UMAT MANUSIA KEPADA PEKERJAAN ROH KUDUS SEBAGAI PENGHIBUR, PENOLONG, PEMIMPIN MENUJU SEGALA KEBENARAN. Secara khusus kita fokuskan pada Yohanes 15 yang bunyinya adalah sebagai berikut: 15:1 "Akulah pokok anggur yang benar dan Bapa-Kulah pengusahanya. 15:2 Setiap ranting pada-Ku yang tidak berbuah, dipotong-Nya dan setiap ranting yang berbuah, dibersihkan-Nya, supaya ia lebih banyak berbuah. 15:3 Kamu memang sudah bersih karena firman yang telah Kukatakan kepadamu. 15:4 Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, kalau ia tidak tinggal pada pokok anggur, demikian juga kamu tidak berbuah, jikalau kamu tidak tinggal di dalam Aku. 15:5 Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya. Barang siapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa. 15:6 Barang siapa tidak tinggal di dalam Aku, ia dibuang ke luar seperti ranting dan menjadi kering, kemudian dikumpulkan orang dan dicampakkan ke dalam api lalu dibakar. 15:7 Jikalau kamu tinggal di dalam Aku dan firman-Ku tinggal di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, dan kamu akan menerimanya. 15:8 Dalam hal inilah Bapa-Ku dipermuliakan, yaitu jika kamu berbuah banyak dan dengan demikian kamu adalah murid-murid-Ku." 15:9 "Seperti Bapa telah



mengasihi Aku, demikianlah juga Aku telah mengasihi kamu; tinggallah di dalam kasih-Ku itu. 15:10 Jikalau kamu menuruti perintah-Ku, kamu akan tinggal di dalam kasih-Ku,

seperti Aku menuruti perintah Bapa-Ku dan tinggal di dalam kasih-Nya. 15:11 Semuanya itu Kukatakan kepadamu, supaya sukacita-Ku ada di dalam kamu dan sukacitamu menjadi penuh. 15:12 Inilah perintah-Ku, yaitu supaya kamu saling mengasihi, seperti Aku telah mengasihi kamu. 15:13 Tidak ada kasih yang lebih besar daripada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya. 15:14 **Kamu adalah sahabat-Ku, jikalau kamu berbuat apa yang Kuperintahkan kepadamu.** 15:15 Aku tidak HANYA menyebut kamu SEKEDAR SEORANG hamba, sebab hamba tidak tahu, apa yang diperbuat oleh tuannya, tetapi Aku menyebut kamu JUGA SEORANG sahabat, karena Aku telah memberitahukan kepada kamu segala sesuatu yang telah Kudengar dari Bapa-Ku. 15:16 Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Akulah yang memilih kamu. Dan Aku telah menetapkan kamu, supaya kamu pergi dan menghasilkan buah dan buahmu itu tetap, supaya apa yang kamu minta kepada Bapa dalam nama-Ku, diberikan-Nya kepadamu. 15:17 **Inilah perintah-Ku kepadamu: Kasihilah seorang akan yang lain."** 15:18 "Jikalau dunia membenci kamu, ingatlah bahwa ia telah lebih dahulu membenci Aku daripada kamu. 15:19 Sekiranya kamu dari dunia, tentulah dunia mengasihi kamu sebagai miliknya. Tetapi karena kamu bukan dari dunia, melainkan Aku telah memilih kamu dari dunia, sebab itulah dunia membenci kamu. 15:20 Ingatlah apa yang telah Kukatakan kepadamu: Seorang hamba tidaklah lebih tinggi daripada tuannya. Jikalau mereka telah menganiaya Aku, mereka juga akan menganiaya kamu; jikalau mereka telah menuruti firman-Ku, mereka juga akan menuruti perkataanmu. 15:21 Tetapi semuanya itu akan mereka lakukan terhadap kamu karena nama-Ku, sebab mereka tidak mengenal Dia, yang telah mengutus Aku. 15:22 Sekiranya Aku tidak datang dan tidak berkata-kata kepada mereka, mereka tentu tidak berdosa. Tetapi sekarang mereka tidak mempunyai dalih bagi dosa mereka! 15:23 Barang siapa membenci Aku, ia membenci juga Bapa-Ku. 15:24 Sekiranya Aku tidak melakukan pekerjaan di tengah-tengah mereka seperti yang tidak pernah dilakukan orang lain, mereka tentu tidak berdosa. Tetapi sekarang walaupun mereka telah melihat semuanya itu, namun mereka membenci baik Aku maupun Bapa-Ku. 15:25 Tetapi firman yang ada tertulis dalam kitab Taurat mereka harus digenapi: Mereka membenci Aku tanpa alasan. 15:26 Jikalau Penghibur yang akan Kuutus dari Bapa datang, yaitu Roh Kebenaran yang keluar dari Bapa, Ia akan bersaksi tentang Aku— **KESAKSIAN YESUS ADALAH ROH NUBUAT** (Wahyu 12:17; 14:12; 19:10). 15:27 Tetapi kamu juga harus bersaksi, karena kamu dari semula bersama-sama dengan Aku." Sebagai akhir dari setiap SURAT CINTA DARI KEKASIH ADALAH PAHALA YANG SAMA BAGI SEMUA YAITU HIDUP SEJATI DAN ABADI SELAMA-LAMANYA. HAL INI DIGAMBARAKAN DALAM UNGKAPAN KASIH BERIKUT INI: (Bersambung)



-Pdt. HOTMA S.P. SILITONGA, PH.D
KONTRIBUTOR KHUSUS WAO - DOSEN FAKULTAS THEOLOGIA UNAI



BEN CARSON

Oleh Ben Carson bersama Cecil Murphey dan Nathan Aaseng

“Tabiat Yang Jelek”

Bab-6

Keinginan saya untuk menjadi salah seorang dari mereka membawa saya kepada jalan yang salah, namun apa yang hampir menghabiskan saya adalah tabiat saya. Sebenarnya saya adalah anak yang baik. Biasanya sulit untuk membuat saya marah. Namun sekali saya mencapai titik didih, saya kehilangan semua kendali. Tabiat saya beberapa kali membawa saya ke dalam kesulitan. Suatu kali saya malu karena sebuah jawaban yang salah yang saya berikan di kelas bahasa Inggris tingkat tujuh. Ketika saya berjalan di lorong menuju kelas berikutnya, Jerry menghampiri saya. Dia bukanlah

seorang teman dekat saya, dan tampaknya dia memperoleh kesenangan tersendiri dengan kesalahan saya.

“Itu adalah suatu hal yang bodoh untuk dikatakan” dia mengejek.

Saya mengangkat bahu. “Saya kira begitu.” Saya sudah merasa cukup buruk tanpa harus diingatkan.

“Kamu mengira?” Tawa Jerry melengking melebihi hiruk pikuk kerumunan yang ada di lorong.

Saya memalingkan muka kepadanya.

“Kamu mengatakan hal-hal yang bodoh juga,” kata saya perlahan.

“O ya?”

“Ya, baru minggu lalu –“ kata-kata kami bersahut-sahutan. Selama itu saya tetap tenang, sementara Jerry semakin keras dan keras. Akhirnya saya berbalik ke loker saya. Saya tidak perlu melakukan ini. Saya mencuekkannya, berharap dia akan diam dan pergi.

Jari-jari saya memutar nomor kombinasi loker. Dan ketika saya mengangkat kunci, Jerry mendorong saya. Saya terjatuh, dan kemarahan saya meledak. Saya bahkan tidak berpikir tentang 20 pound otot yang dia lontarkan kepada saya. Saya tidak peduli dengan anak-anak lain dan guru-guru yang lalu lalang di lorong. Dan

saya lupa bahwa saya memegang kunci di tangan. Saya mengayunkan tangan kearahnya. Kunci itu menghantam pelipis Jerry. Dia mengeluh dan melangkah mundur. Kelimpungan, Jerry dengan perlahan mengangkat tangan ke pelipisnya. Dia merasakan sesuatu yang lengket mengalir dari lubang berukuran 3 inci dan dengan hati-hati menurunkan tangannya ke depan matanya. Ketika dia melihat darah dia menjerit. Kemarahan saya padam seketika. Ketika kepala sekolah memanggil saya ke kantornya saya meminta maaf berkali-kali. "Itu adalah sebuah kecelakaan, saya tidak akan memukulnya jika ingat ada kunci di tangan saya."

Saya bersungguh-sungguh tentang hal itu. Sejak hari itu dengan Pastor Ford, saya berusaha keras menjadi seorang Kristen yang baik. Saya bahkan meminta dibaptis untuk kedua kali.

Saya malu akan diri saya. Orang-orang Kristen tidak seharusnya kehilangan kesabaran mereka dan memukul kepala orang sampai terbelah. Saya meminta maaf kepada Jerry dan kasus itu ditutup. Tahun itu juga Ibu membawa sebuah celana baru untuk saya. Saya melihatnya sekali dan menggelengkan kepala. "Tidak mungkin, Ibu, Saya tidak akan memakainya. Itu celana yang salah."

"Apa maksudmu dengan salah?" dia menuntut. Dia sangat lelah namun suaranya tegas. "Kamu membutuhkan celana ini. Sekarang pakailah."

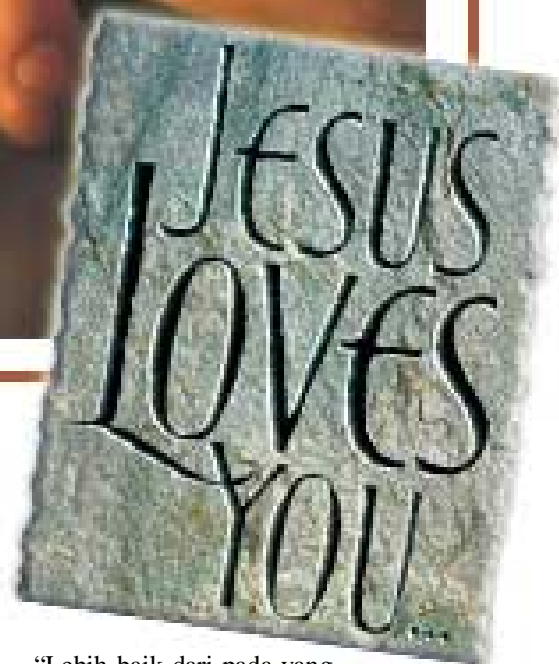
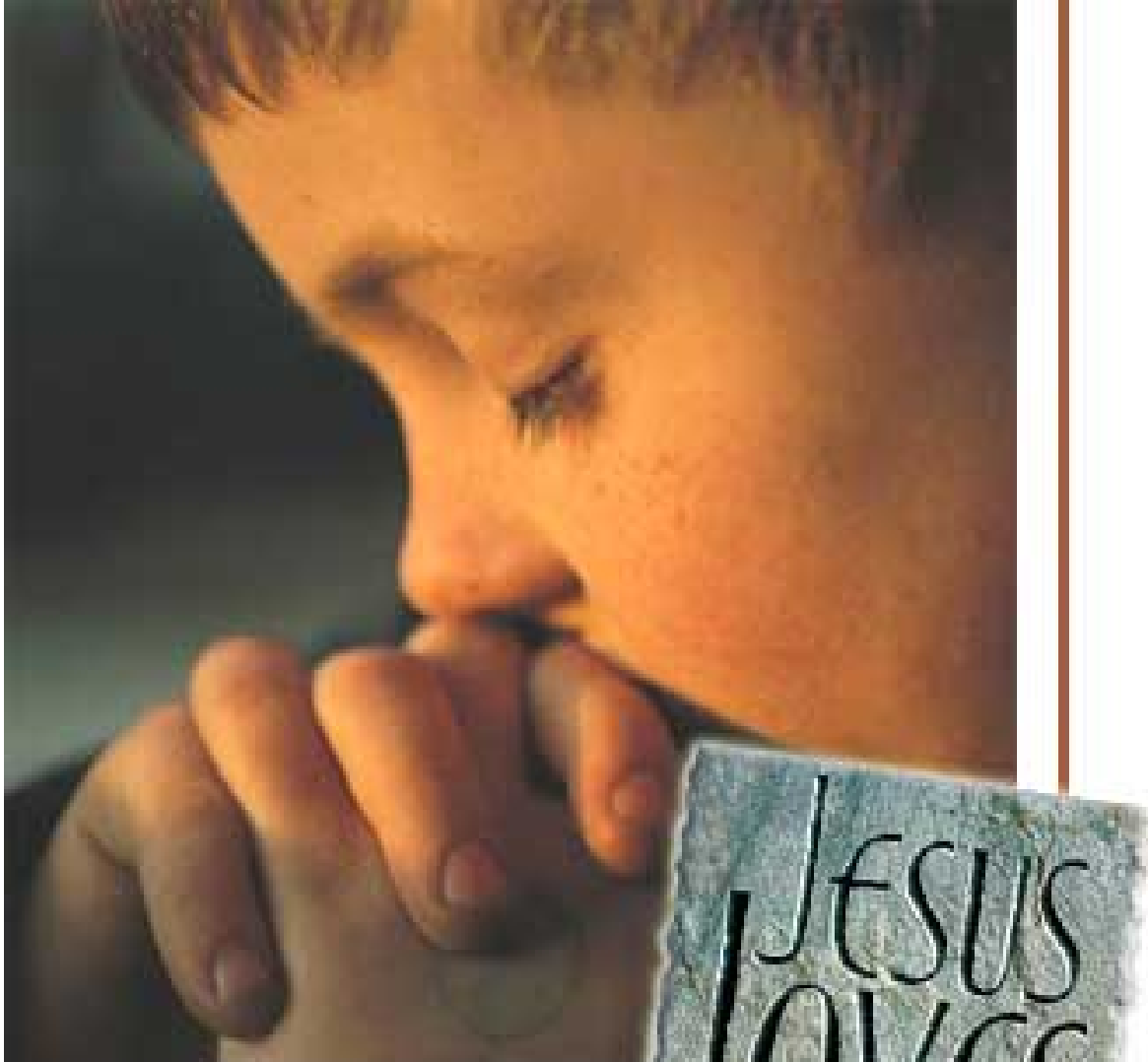
Saya melemparkannya kembali kepadanya. "Tidak!" saya berteriak. "Saya tidak akan memakai barang yang jelek ini."

Dia melipat celana itu di balik sebuah kursi dapur. "Saya tidak dapat mengembalikannya. Itu ada di bagian khusus."

"Saya tidak peduli." Saya berputar menghadapinya. "Saya membencinya dan saya tidak mau kedatangan mati dengan memakainya"

"Saya membayar cukup mahal untuk celana ini"

"Itu bukan yang saya inginkan"



Dia maju selangkah. "Dengar Bennie, Kita tidak selalu mendapatkan apa yang kita mau dalam hidup."

Kemarahan tiba-tiba membara dalam diri saya. "Saya akan dapat!" saya berteriak. "Tunggu dan lihat. Saya akan dapat, saya akan –"

Tangan kanan saya menuju ke belakang, tangan saya melayang ke depan. Curtis melihat apa yang terjadi dan menangkap saya dari belakang. Dia memaksa saya menjauhi Ibu dan menjepit tangan saya di samping.

Kenyataan bahwa saya hampir saja memukul ibu saya seharusnya membuat saya sadar betapa berbahayanya tabiat saya. Namun saya menolak untuk menganggapnya serius, bahkan ketika saya terlibat perkelahian dengan seorang anak dan mematahkan batang hidungnya dan memecahkan kacamatanya dengan sebuah batu.

Saya duduk di tingkat sembilan ketika hal yang tidak pernah terpikirkan terjadi. Bob dan saya sedang mendengarkan radio transistor ketika dia meraih penyatel saluran. "Kamu bilang itu musik?" dia mengejek sambil memutarnya ke stasiun yang lain.

"Lebih baik dari pada yang kamu sukai" saya berteriak, memegang penyatelnya.

Ayolah Carson. Kamu selalu –"

Pada saat itu juga, kemarahan memenuhi saya. Saya mengambil pisau kemping yang saya bawa di saku belakang dan menyerang teman saya. Dengan mengerahkan seluruh kekuatan, saya menusukkan pisau ke arah perutnya. Belati itu mengenai gesper ikat pinggangnya yang besar dan berat dengan penuh kekuatan sehingga mental itu berbunyi keras dan jatuh ke lantai.

Saya menatap belati yang rusak dan merasakan perut saya luluh. *Saya hampir membunuhnya.* Saya berpikir. *Saya hampir membunuh* teman saya. Jika gesper itu tidak melindunginya, Bob pasti sudah berdarah di tanah, mati atau terluka parah.

Bob tidak berkata apa-apa. Dia hanya melihat saya dengan kaget dan tidak percaya. "Maafkan saya" saya menggumam, menjatuhkan yang tersisa dari pisau itu. Saya tidak dapat menatap mata Bob. Tanpa sepele kata pun, saya berbalik dan lari pulang ke rumah.

Saya masuk ke kamar mandi dengan cepat, mengunci pintu, dan terduduk di pinggir bak mandi. Tidak peduli betapa rapatnya saya menutup mata, saya tidak bisa menghilangkan bayangan – tangan saya, gesper ikat pinggang, pisau yang rusak. Dan wajah Bob. "Saya pasti sudah gila," Akhirnya saya menggumam. "orang yang sehat tidak mungkin mencoba membunuh temannya."

Dua jam berlalu, saya duduk di sana dalam kebingungan. Saya merasa sakit di perut, jijik dengan diri sendiri, dan malu. Saya merasa seperti tidak bisa lagi menghadapi siapa pun.

Saya bermimpi untuk menjadi seorang dokter sejak saya berusia delapan tahun. "Kecuali saya menghilangkan tabiat jelek ini," saya berbicara dengan keras. "Saya tidak akan berhasil. Jika Bob tidak menggunakan gesper yang besar itu, dia mungkin akan mati, dan saya akan masuk penjara atau sekolah pembentukan kembali."

Ketika saya duduk di sana membenci diri sendiri, dengan keringat yang menetes membasahi kemeja, sesuatu datang dari dalam diri saya. *Berdoa*. Saya tahu bahwa saya tidak bisa mengatasi tabiat jelek saya sendiri.

"Tuhan' saya berbisik. Engkau harus mengambil tabiat jelek ini dari saya. Jika tidak, saya tidak akan pernah bebas darinya." Air mata mengalir di antara jari-jari saya. "Engkau berjanji, jika kami datang kepada-Mu dan meminta sesuatu dengan iman, Engkau akan melakukannya. Saya percaya bahwa Engkau akan mengubah ini dalam diri saya."

Masih berenang dalam kesenduan, saya berkata "Jika Engkau tidak melakukan ini untuk saya, Tuhan, saya tidak punya tempat lagi untuk berlari."

Saya berlari keluar untuk mengambil sebuah Alkitab dan kembali ke sel kamar mandi saya. Saya membukanya dan mulai membacanya. Satu ayat sangat menusuk saya; "Orang yang sabar melebihi seorang pahlawan, orang yang menguasai dirinya melebihi orang yang merebut kota" (Amsal 16:32).

Saat saya melanjutkan untuk membaca, saya merasa seperti ayat-ayat itu

dituliskan hanya untuk saya. Saya menyadari bahwa jika orang bisa membuat saya marah, mereka dapat mengendalikan saya. Mengapa saya memberikan kekuasaan yang sedemikian pada seseorang atas hidup saya? Saya sadar bahwa saya harus mengatur kehidupan saya sendiri. Setelah beberapa lama tangan saya berhenti bergetar. Tangisan pun berhenti. Perasaan ringan mengalir saya.

Saya melangkah keluar dari kamar mandi sebagai seorang yang berubah. *Kemarahan saya tidak akan mengendalikan saya lagi*, saya berkata pada diri sendiri. *Tidak pernah lagi. Saya bebas*. Mulai hari itu, sejak saya bergumul panjang dengan diri sendiri dan menangis kepada Tuhan minta pertolongan, saya tidak pernah punya masalah dengan kemarahan saya. Tuhan mendengarkan tangisan kesedihan saya. Sejak hari yang menyedihkan itu ketika saya berumur 14 tahun, iman saya kepada Tuhan telah menjadi suatu bagian yang penting tentang siapa saya. Dengan sembuhnya masalah tabiat buruk saya, lebih mudah untuk mengatur hidup saya dan fokus pada masa depan. Dikuatkan oleh ibu saya dan beberapa orang guru, Saya melihat nilai-nilai saya naik kembali. Di tingkat sebelas dan dua belas, saya kembali di antara murid-murid dengan nilai A.

Bergabung dengan ROTC juga membantu saya kembali ke jalur yang benar. ROTC adalah singkatan dari Reserve Officers Training Corps. Curtis bergabung duluan dan berhasil. Saya sangat bangga akan dia dalam seragam tentaranya dengan medali-medali dan pita-pita yang dipasang di dadanya. Saya melihat murid-murid lain yang tampaknya dewasa dan percaya diri, namun bersahabat. Saya ingin seperti mereka. Di semester dua dari tingkat sepuluh, saya memutuskan untuk bergabung dengan Curtis.

ROTC menolong saya melewati masalah berpakaian. Di ROTC kami harus mengenakan seragam tiga kali seminggu. Itu artinya saya menggunakan baju biasa hanya dua hari dalam seminggu. Saya punya cukup baju "yang benar" untuk melalui dua hari itu tanpa ditertawakan anak-anak lain.

Saya mendapatkan banyak medali dan menerima banyak kenaikan di ROTC. Yang lebih penting adalah kenyataan bahwa saya belajar untuk menerima tantangan-tantangan yang besar. Salah

satu tantangan yang terbesar adalah untuk menangani unit ROTC lima jam di sekolah kami. Murid-murid begitu gaduh sampai tidak ada seorang murid sersan lain yang sanggup mengatasinya. Pada suatu hari Sersan Bandy, Instruktur Angkatan Bersenjata Amerika Serikat yang merupakan kepala dari unit ROTC di sekolah kami, datang kepada saya. "Carson, saya akan menaruhmu di kelas ini," katanya. "Jika kamu dapat menjadikan mereka sesuatu, saya akan menaikkan pangkatmu menjadi Letnan Dua." Itu adalah tantangan yang saya butuhkan.

Saya bisa mengenal anak-anak di kelas dan mengetahui apa kesukaan mereka. Ketika saya menemukan bahwa mereka menyukai latihan yang keren, saya menawarkan latihan ekstra sebagai penghargaan atas kerja sama mereka. Ketika penghargaan tidak berhasil, saya menggunakan keahlian capping saya pada orang. Beberapa dari mereka terbentuk lebih daripada saya membuat mereka kelihatan jelek dengan meng'capping' mereka.

Setelah saya bekerja keras dengan kelas itu selama beberapa minggu, Sersan Bandy memanggil saya ke kantornya. "Carson." Katanya, "kelas lima jam menjadi unit terbaik di sekolah. Kamu melakukan tugas dengan baik." Dia memberikan saya kenaikan yang dia janjikan.

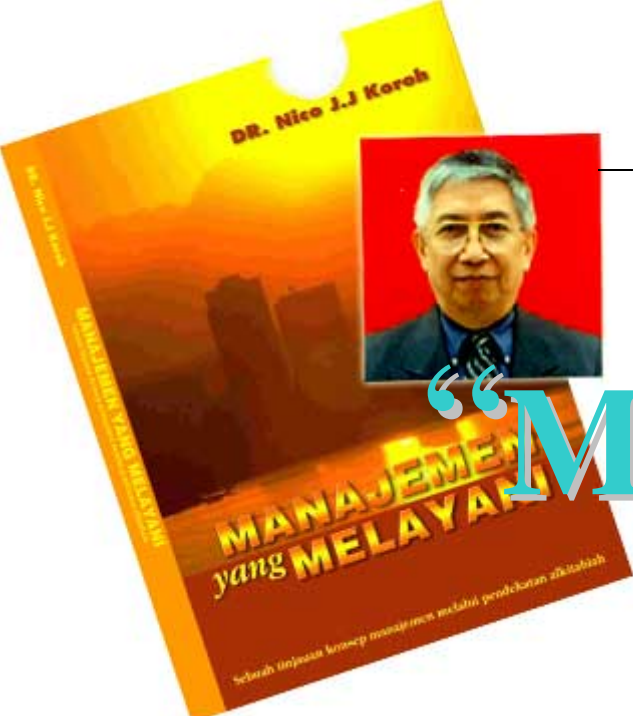
Saya sangat berhasil di ROTC sehingga saya menjadi salah satu kolonel ROTC di Detroit dan berbaris di depan pada pawai Hari Memorial. Saya makan malam dengan Jendral William Westmoreland dan ditawarkan beasiswa penuh untuk Akademi Militer Amerika Serikat di West Point.

Walaupun saya senang dengan tawaran beasiswa itu, saya tidak tergoda untuk masuk ketentaraan. Saya tahu tujuan saya. Saya ingin menjadi seorang dokter, dan saya tidak ingin apa pun menghalangi jalan saya.

(Bersambung....)



– DR. EDDY LUKAS
KORDINATOR TIM PENTERJEMAH & DEWAN
REDAKSI WAO



“MANAJEMEN YANG MELAYANI”

‘Sebuah Tinjauan Konsep Manajemen Melalui Pendekatan Alkitabiah’

----- Pendahuluan -----

OLEH DR. NICO J. J. KOROH



etiap insan yang berkecimpung di dalam bidang manajemen, apakah sebagai seorang pendidik atau seorang yang langsung terlibat di dalam proses manajemen, umumnya mengenal rumus populer

manajemen yakni: *“to get things done through other people”*, atau dapat diterjemahkan menjadi “melaksanakan sesuatu pekerjaan melalui tangan orang lain.”

Jadi, manajemen melihat manusia hanya sebagai alat agar pekerjaan dapat terlaksana, manusia hanya dijadikan alat untuk mencapai tujuan seseorang. Rumusan sekuler inilah yang umumnya, bahkan sudah sejak lama diterima dan digunakan oleh orang-orang Kristen sendiri, apakah dia bekerja di dalam lingkungan gereja atau di luar lingkungan gereja. Tidak heran, nilai-nilai falsafah manajemen yang sekuler seperti ini sering bertentangan dengan perangkat nilai-nilai Alkitabiah.

Bilamana kita simak apa yang dikatakan Yesus di dalam Matius 20:28 sebagai berikut: “Sama seperti Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan

untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang”, maka prinsip pelayanan yang melibatkan hubungan antarmanusia ini merupakan fokus dari Kristus sebagai Anak Allah yang menjadi manusia. Dalam kategori ini, Yesus dapat disebut sebagai sang manajer ulung dalam melayani. Fokus manajemen juga adalah hubungan antarmanusia, dan sebagai pengikut Kristus, apa pun yang kita lakukan di dalam dunia ini yang menyangkut hubungan antarmanusia, pendekatan kita seharusnya sama dengan pendekatan yang dilakukan Kristus yakni melayani. Dengan demikian, maka pelayanan dan melayani merupakan nilai hakiki Kristiani. Tetapi dalam kenyataannya, pelayanan sebagai salah satu nilai hubungan antarmanusia yang menjadi fokus dari Yesus Kristus sewaktu berada di dalam dunia ini, sering kurang dihayati, bahkan lebih ekstrim lagi, sering banyak orang Kristen mengatakan bahwa nilai-nilai tersebut tidak dapat dipadukan dengan nilai-nilai sekuler atau nilai-nilai duniawi.

Penulis mencoba mengadakan pendekatan dari segi Alkitabiah dan pendekatan dengan menggunakan beberapa konsep manajemen. Mudah-mudahan, kita memperoleh gambaran, apa sebenarnya yang dimaksud dengan pelayanan, kemudian bagaimana kita dapat menerapkan konsep pelayanan tersebut di dalam kehidupan kita sehari-hari. Khususnya, kehidupan berinteraksi dalam lingkungan pekerjaan kita sebagai orang

Kristen, ataupun di dalam lingkungan sosial kita.

Buku ini barangkali juga bermanfaat untuk mereka yang ingin mendalami hubungan antara Alkitab dengan beberapa aspek manajemen. Bagi penulis, sesuai dengan iman dan kepercayaannya, aspek Alkitabiah adalah keseluruhan tulisan-tulisan di dalam Alkitab yang merupakan tulisan yang diilhamkan Allah (II Timotius 3:16) dengan tujuan, agar tiap-tiap manusia kepunyaan Allah diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik (ayat 17). Jadi, ayat-ayat di dalam Alkitab, memang merupakan tulisan-tulisan dari para Nabi dan Rasul yang tentu hanyalah manusia, tetapi mereka telah mendapatkan inspirasi dari Allah sendiri. Oleh karena itu, tulisan-tulisan di dalam Alkitab, tidak hanya merupakan tulisan sejarah manusia yang merupakan refleksi iman yang dihayati, mulai dari Kitab Kejadian sampai dengan Kitab Wahyu, tetapi Alkitab itu sendiri, merupakan Firman Allah yang dapat menerangi jalan kita sebagai manusia di dalam dunia yang penuh kegelapan ini. Demikian pula yang diungkapkan oleh Raja Daud di dalam Mazmur 119:105 yakni “Firman-Mu itu pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.”

(Bersambung)

– DR. NICO J.J. KOROH, MBA

DOSEN PASCASARJANA SEKOLAH
TINGGI ILMU EKONOMI IBII, JAKARTA.

INJIL DAN PENGHAKIMAN



Ayat Hafalan: *“Anak-anakku, hal-hal ini kutuliskan kepada kamu, supaya kamu jangan berbuat dosa, namun jika seorang berbuat dosa, kita mempunyai seorang pengantara pada Bapa, yaitu Yesus Kristus, yang adil.” (1 Yohanes 2:1)*

Anak-anak (kecil) -----

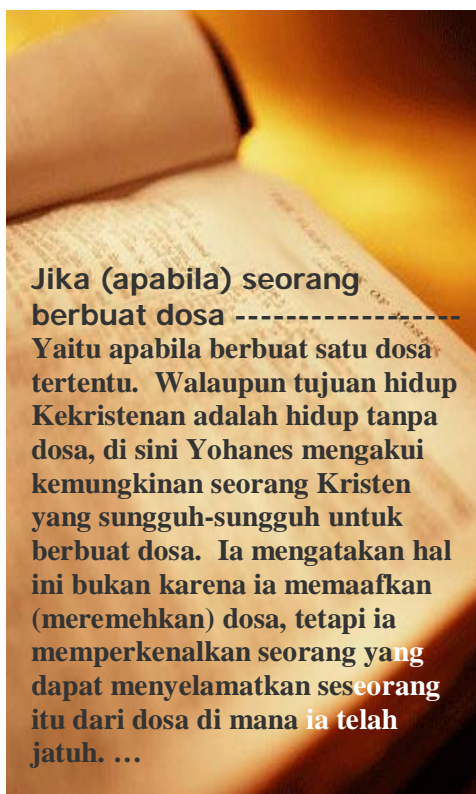
Kata Yunani *teknia* adalah satu bentuk kata yang digunakan hanya di antara orang-orang yang punya hubungan dekat. *Teknia* berarti “anak-anak.” Kata ini boleh juga diterjemahkan “anak-anak yang kekasih,” karena bentuk ini memberikan pengertian panggilan kesayangan, gantinya menggambarkan ukuran besarnya ataupun umurnya. Di dalam Perjanjian Baru, kata ini hanya digunakan pada hubungan antara Yesus dengan murid-Nya yang kekasih (Yohanes 13:33; 1 Yohanes 2:12, 28), selain kemungkinan penggunaan Paulus dalam Galatia 4:19. Kelembutan ungkapan ini boleh mengandung arti bahwa ia berbicara pada mereka yang ditobatkannya.

Rasul yang sudah tua ini layak juga dianggap sebagai bapa dari anak-anak kecil (1 Yohanes 2:12-14). Ia menganggap semua orang Kristen sebagai satu keluarga besar di mana bapa mereka adalah Allah (Epesus 3:14, 15), karena di dunia ada banyak bapa dan anak-anak juga. Tetapi bagaimanapun, hal ini tidak memberikan indikasi bahwa Yohanes adalah “bapa.” Yesus melarang murid-murid-Nya untuk memanggil seorang dengan yang lain, satu nama yang mengandung pengertian bahwa orang itu dapat mengendalikan kata hati dan kepercayaan seseorang (Matius 23:7-9). ...

Jangan berbuat dosa -----

Kata kerja bahasa Yunani di sini menunjukkan bahwa Yohanes sedang berbicara secara khusus tentang tindakan berdosa. Yohanes menginginkan pembaca-pembacanya menghindari diri dari berbuat dosa apa saja. Tidak ada pemisahan jalan pemikiran antara pasal 1 dan 2, karena keduanya mendorong orang Kristen untuk meminta kuasa Ilahi untuk hidup tanpa berbuat dosa. Akan tetapi dalam pasal 2:1, Yohanes telah mengamarkan untuk tidak menyatakan diri tanpa dosa.

Apakah ia mengartikan bahwa seseorang terus hidup saja dalam dosa? Sekali-kali tidak. Terbebas sepenuhnya dari dosa adalah tujuan yang diletakkan untuk semua anak-anak Allah, dan semua persediaan agar mereka bisa mencapainya telah diadakan



**Jika (apabila) seorang berbuat dosa -----
Yaitu apabila berbuat satu dosa tertentu. Walaupun tujuan hidup Kekristenan adalah hidup tanpa dosa, di sini Yohanes mengakui kemungkinan seorang Kristen yang sungguh-sungguh untuk berbuat dosa. Ia mengatakan hal ini bukan karena ia memaafkan (meremehkan) dosa, tetapi ia memperkenalkan seorang yang dapat menyelamatkan seseorang itu dari dosa di mana ia telah jatuh. ...**

Pengantara -----

Bahasa Yunani *parakletos* digunakan dalam Perjanjian Baru hanya oleh Yohanes. Dalam Injil, kata ini menunjuk pada Roh Suci; tetapi di sini Yohanes mengenankan itu kepada Anak Allah dalam pekerjaan penyelamatan. Jelas bahwa penulis melihat baik Anak Allah dan Roh Suci kedua-duanya bertindak sebagai pengantara [*parakletos*] ...

Pada Bapa -----

Kata “pada” [bahasa Inggris menggunakan kata “with” yang berarti “dengan”] disalin di sini dari kata *pros*, adalah kata bahasa Yunani yang sama digunakan dalam pasal 1:2 dan Yohanes 1:1,2. Hal ini memberikan indikasi hubungan yang intim antara Pengantara dengan Bapa. Pengantara itu berdiri di hadirat Allah, dalam posisi yang sama dengan Dia. (Lihat Yohanes 1:1; Ibrani 7:25).

Yang Adil -----

Bahasa Yunani *dikaios*. Ini adalah karena Ia [Yesus Kristus] benar sesudah dicobai dalam segala perkara sebagaimana kita (Ibrani 2:18), sehingga Kristus layak menjadi Imam Besar dan Pengantara kita. Kalau saja Ia telah berbuat dosa, Ia tidak bisa berdiri di hadirat Bapa, juga apabila Ia tidak melalui penggodaan Dia tak akan layak menjadi Pengantara kita. Paham Gnostic mengatakan bahwa setiap makhluk memiliki terang dan kegelapan dalam proporsi yang berbeda-beda, dengan demikian menyimpulkan bahwa dosa juga tinggal bahkan dalam tabiat Juruselamat itu. Tetapi ajaran yang salah itu ditolak dengan keras oleh rasul.

E.G. White, MS 50, 1900

Kristus pengantara kita dan Roh Suci secara terus menerus bekerja demi kepentingan kita, tetapi Roh Suci memohon pada kita untuk tidak seperti Kristus yang mempersembahkan darahnya yang dicurahkan sejak peletakkan dasar dunia ini; Roh bekerja dalam hati kita, memintakan doa dan [mengusahakan] pertobatan kita, pujian dan ucapan syukur. Syukur yang mengalir dari bibir kita adalah akibat dari Roh yang memetik tali jiwa melalui peringatan-peringatan yang suci yang menciptakan musik dalam hati ... Oh, betapa kalau boleh semua dapat melihat bahwa segala sesuatu dalam penurunan, pertobatan, puji-pujian, dan ucapan syukur harus diletakkan di atas api kebenaran Kristus yang menyala-nyala. Keharuman dari kebenaran ini naik seperti asap ke takhta anugerah-Nya.

-DR. HERBERT A. LEGOH

Kontributor Khusus WAO, NJ, USA



SUKA DUKA 40 TAHUN SEBAGAI MISIONARIS DI 5 NEGARA

Oleh Pdt. Sammy Lee

Bagian 22

Merangkap Tugas Menggembalakan Gereja Interdenominasi dan Gereja MAHK

Sangat menarik bahwa dalam bertugas di Macau sebagai gembala dari dua gereja, Gereja Bahasa Inggris Masehi Advent Hari Ketujuh dan gereja interdenominasi Himpunan Warga Kristen Indonesia di Macau, serta chaplain dari Sam Yuk Middle School, keadaannya sangat berbeda. Di Gereja HWAKIAO (Himpunan Warga Kristen Indonesia Macau, berhubung karena domba-dombanya hampir semua adalah orang-orang yang sudah uzur atau manula, maka semua acaranya harus ditangani oleh saya seorang diri, mulai dari memimpin nyanyian, berdoa, berkhotbah dan menyediakan sampai membersihkan ruangan. Memang sangat melelahkan, tapi memuaskan kalau dipikir bahwa semuanya itu dilakukan untuk kemuliaan nama Tuhan dan menurut perintah-Nya untuk memberikan makan kepada domba-domba-Nya.

Kalau di English SDA Church of Macau, sebaliknya hampir semua dilakukan oleh anggota-anggota kita orang-orang Filipina yang kebanyakan adalah orang-orang yang masih

muda dan berpendidikan tinggi, paling sedikit mempunyai titel BA, dan ada juga yang menyandang gelar MA. Sebab itu acaranya sangat menarik, dan saya hanya tinggal naik ke mimbar untuk berkhotbah saja. Demikian juga sebagai chaplain dari Sam Yuk Middle School, saya malah lebih santai lagi, karena ada beberapa pembicara yang berbobot bergantian mengambil acara, dan di sana saya kebanyakan hanya sebagai pemimpin nyanyi dalam bahasa Inggris, sedangkan rekan saya Mr. Ma Chi Tei menjadi pemimpin nyanyi dalam bahasa Kanton atau Mandarin.

Sekolah Sam Yuk Middle School of Macau adalah benar-benar sekolah mision murni, karena seluruh murid-muridnya adalah non-Advent pada mulanya, baru kemudian mereka dibaptiskan dan menjadi anggota jemaat kita di Macau. Ini sungguh suatu ladang di tengah-tengah gurun pasir yang merupakan daerah Sodom dan Gomorah. Bayangkan anak-anak yang tadinya tidak mengenal Yesus sama sekali dan hanya tahu menyembah dewi fortuna atau dewi kemujuran dan arwah leluhur mereka, setelah sekolah SYMS berdiri, setiap hari mereka kedengaran memuji nama Yesus dalam bahasa Inggris dan Kanton. Beberapa kali biduan sekolah dan band sekolah kami diundang untuk mengadakan upacara di depan umum seperti di halaman Gedung Parlemen Macau, atau Leal Senado de Macau, di Exhibition Centre, dan juga di Stadium Olahraga Macau.

Hari Sabat adalah merupakan hari yang paling sibuk bagi kami karena acara kami dimulai jam 9:00 pagi dengan kebaktian sekolah yang diadakan di Auditorium sekolah, bagi



murid-murid yang berbahasa Kanton, sedangkan bagi murid-murid Pilipina yang berbahasa Inggris kebaktiannya diadakan di Music Room, dan kedua-duanya berakhir pada jam 11:00. Ini disusul dengan acara kebaktian biasa yang diadakan di Ruang Serba Guna, Youth Gospel Activities Centre yang hanya menampung sekitar 150 orang dan dihadiri oleh mereka yang sudah dibaptis, guru-guru dan anggota gereja orang dewasa bahasa Kanton. Setelah makan siang bersama pada sekitar jam 1:00 siang, maka Dr. Joseph Lo, direktur kami yang baru memimpin anak-anak itu dalam latihan band dan dilanjutkan dengan acara Pathfinders.

Sedangkan di ruangan gereja tua di Fai Chi Kei, acara kebaktian sore dimulai pada jam 4:00 sampai jam 7:00, yang kebanyakan anggotanya adalah orang-orang Pilipina. Seringkali sesudah selesai di gereja itu, kami pergi ke salah satu rumah anggota di mana diadakan kebaktian lain, seperti cottage meeting atau hari ulang tahun. Mereka orang-orang Pilipina gemar sekali mengadakan acara kumpulan untuk merayakan hari lahir, ulang tahun pernikahan, hari perayaan apa saja yang dapat diperingati dengan meriah. Ini menjadi satu-satunya hari bagi mereka untuk bebas dari pekerjaan mereka karena enam hari lainnya mereka harus bekerja sebagai pembantu rumah tangga. Sebab itu tidak jarang kami pulang ke rumah pada malam Minggu itu sudah hampir tengah malam.

Ini sungguh ironis, Macau adalah satu kota yang sering diberikan julukan Ibu Kota Dosa Dunia, The Sin Capital of the World, tapi justru selama berada di Macau-lah kegiatan agama saya rasanya berada di puncak dan boleh dikata setiap hari paling sedikit enam jam berada dalam suasana berbakti terus, dan kalau hari Sabat tentu sudah tidak perlu disebutkan lagi, kebaktian bisa berlangsung sampai lebih dari 12 jam, yaitu dari jam 9:00 pagi sampai jam 11:00 malam, hanya diselingi dengan makan siang dan makan malam selama kurang lebih satu jam. Pagi jam 9:00 - 12:30 di acara bahasa Kanton dan sore di acara bahasa Inggris. Tentu ini dapat kita mengerti kalau memikirkan bahwa kebanyakan anggota-anggota kita itu terdiri dari TKW Pilipina yang hanya mendapat liburan mereka pada hari Sabat setengah hari dan Minggu pagi setengah hari. Jadi mereka itu bebas dari jam 12 siang hari Sabat sampai 12 siang keesokan harinya selama 24 jam. Itulah sebabnya kebaktian Sabat juga diadakan mulai jam 3:00 siang bagi jemaat berbahasa Pilipina ini, selain karena kondisi kerja banyak dari anggotanya, juga adalah karena ruangnya dipakai oleh jemaat bahasa Kanton. Belakangan

setelah bangunan sekolah kita rampung didirikan dan jemaat bahasa Kanton pindah tempat perbaktiannya, masih juga mereka adakan perbaktian pada sore hari.

Bulan Agustus lalu ketika berkunjung ke Macau, saya berusaha mencari mereka ke Fai Chi Kei, tapi mendapati bahwa ruangan toko yang dulu kami gunakan sebagai gereja itu sudah direnovasi menjadi toko kembali. Dan berhubung karena keesokan harinya terjadi taifun dengan signal no. 8, dan kami terkurung selama 24 jam di hotel, maka saya tidak sempat menemui mereka lagi.

Orang-orang Macau dan Hong Kong sangat pintar, karena dengan memakai tenaga orang-orang Pilipina itu, mereka di samping mendapat pembantu rumah tangga, juga mendapat tenaga baby sitter dan guru gratis bagi anak-anak mereka yang lancar berbahasa Inggris. Sebagaimana saya pernah katakan, mereka itu paling sedikit mempunyai ijazah S1, bahkan ada juga yang sudah menyangand ijazah S2. Bayangkan berapa gaji yang anda harus bayar kalau mempekerjakan pembantu rumah tangga di Indonesia tenaga import dari Pilipina yang berijazah S1, lancar berbahasa Inggris dan harus kerja 6 x 24 jam bila diperlukan.

Sangat kasihan keadaan mereka di perantaraan itu. Sebab itu, perhentian hari Sabat menjadi suatu hari kesukaan yang besar dan mereka gunakan sepenuhnya sampai tengah malam. Saya juga digenjut terus memberikan khotbah, pelajaran Alkitab, disambung acara PA, dan malamnya biasanya kalau bukan ulang tahun, peringatan perkawinan, hari kelahiran baru dan lain-lain, selalu saja ada sesuatu yang mereka rayakan, atau ambil alasan untuk rayakan dengan kumpul rame-rame, dan tentu saja diadakan acara kebaktian dulu, disusul dengan makan besar, dan diakhiri dengan games sampai tengah malam.

Keesokan harinya yaitu hari Minggu biasanya mereka mengambil kesempatan untuk pergi berbelanja sebelum mereka harus masuk lagi untuk bekerja mulai tengah hari. Sedangkan saya biasanya pergi dengan keluarga saya bergereja di Yi Lung Hau Baptist Church, acara bahasa Inggris dari jam 8:00 hingga jam 10:00 dan bahasa Kanton dari jam 10:00 hingga jam 12:00.

Banyak kali ada rekan-rekan guru yang mengetahui kegiatan saya ini dan tahu bahwa isteri saya tinggal di Hong Kong, berkelakar dan berkata kepada saya: "So is life without wife!". Saya hanya senyum-senyum kuda atau senyum sakit gigi, sambil menjawab: "Yes, you ought to try once in a while how to live a sweet life without wife, but with Jesus 24/7, mate!" ("Benar, dan anda juga harus mencoba sekali-sekali hidup tanpa kekasihmu yang manis tapi dengan Kristus yang manis 24 jam selama 7 hari.") Namun demikian saya tidak merasa menyesal karena pengalaman rohani yang demikian penuhnya, saya rasa hanya dapat ditandingi oleh pengalaman para rasul di zaman dahulu yang dikisahkan dalam buku Kisah Para Rasul. Dan pengalaman itu mungkin tidak akan dapat terulang dan hanya merupakan kenang-kenangan indah dari tahun-tahun yang penuh kemilau bagaikan emas.

Mungkin itulah sebabnya pula saya sempat membaca banyak sekali buku dan mempraktekkan bahasa Mandarin selama hidup

“membujang” itu. Dan tentu saja ketambahannya adalah ketrampilan saya memasak menambahkan aset saya.

Mungkin ada yang ingin bertanya berapa banyak yang saya menangkan dengan mengunjungi kebaktian gereja lain pada hari Minggu. Atau ada juga yang merasa salah untuk kita pergi ke gereja hari itu. Saya ingin katakan kepada anda bahwa kita harus menjadi saksi tentang Kristus setiap hari kalau mungkin, di mana saja dan kapan saja. Tapi karena umumnya kita semua sibuk bekerja dan tidak ada tempo untuk kegiatan seperti itu, apakah itu berdosa menggabungkan diri dengan mereka dengan maksud menjadi saksi Kristus. Yesus sendiri pergi bergaul dengan para pemungut cukai dengan orang Parisi, dan bukan hanya menunggu orang datang kepada-Nya. Setahu saya hanya Nikodemus dan beberapa orang Gerika yang pernah datang mencari Dia, sementara kepada yang lainnya selalu adalah inisiatif Yesus untuk mendapati mereka.

Malah ada satu ayat yang saya rasa indah sekali mengenai hal ini terdapat dalam Yesaya 65:1 "Aku telah berkenan memberi petunjuk kepada orang yang tidak menanyakan Aku; Aku telah berkenan ditemukan oleh orang yang tidak mencari Aku. Aku telah berkata: "Ini Aku, ini Aku!" kepada bangsa yang tidak memanggil nama-Ku."

Saya tidak dapat mengatakan berapa banyak yang menjadi hasil baptisan saya selain dari lima orang yang menjadi anggota dari Himpunan Warga Kristen Indonesia Aomen (HWAKIAO), yang kemudian salah satu dari mereka berhasil menarik lagi satu jiwa ketika isterinya sempat belajar Alkitab dan dibaptiskan menjadi anggota jemaat kita di Macau. Namun saya dapat katakan banyak yang ketika beramah-tamah di gereja dengan mereka, dapat menghilangkan prasangka mereka bahwa orang-orang Advent itu adalah orang-orang yang sangat eksklusif, merasa diri benar sendiri dan yang lainnya semua berdosa, sok suci dan bermuka panjang bagaikan kuda yang sudah uzur dan tidak bisa lari lagi, hanya tinggal berdiri sendirian di pojok lapangan.

Nah, tentu saja saya memberikan nasihat kepada anda yang berpikir untuk mengikuti jejak saya agar mempersiapkan diri dengan baik, harus teguh dan mahir semua pelajaran dasar kita, karena kalau tidak maka kita mungkin hanyut dalam berusaha menyelamatkan orang lain. Saya juga tidak pergi ke sembarangan gereja, apalagi yang terlalu bisung dan berjingkrak-jingkrak dan doyan merubuh-rubuhkan orang serta getol berbahasa aneh yang mereka akui adalah bahasa Roh. Kendati dalam Alkitab bahasa Indonesia salinan lama dan semua bahasa-bahasa lain, tidak ada istilah "bahasa Roh" melainkan "tongues", "languages", "linguas", "lingoes", "talen", atau "bahasa-bahasa" (dalam bentuk jamak/plural).

"Aku suka jikalau kamu sekalian berkata-kata dengan karunia lidah, tetapi lebih lagi jikalau kamu bernubuat. Maka orang yang bernubuat itu lebih besar daripada orang yang berkata-kata dengan karunia lidah, kecuali jikalau yang berkata-kata dengan karunia

lidah itu tahu mengartikan makna lidah itu, supaya sidang jemaat itu beroleh keteguhan iman." (Terjemahan Lama)

"Aku suka, supaya kamu semua berkata-kata dengan bahasa roh, tetapi lebih daripada itu, supaya kamu bernubuat. Sebab orang yang bernubuat lebih berharga daripada orang yang berkata-kata dengan bahasa roh, kecuali kalau orang itu juga menafsirkannya, sehingga Jemaat dapat dibangun." (Terjemahan Baru)

Yang menggunakan kata "bahasa Roh" hanyalah Alkitab terjemahan Baru yang diterbitkan oleh LAI. Mengapa, karena para penterjemahnya dipengaruhi oleh Gereja Karismatik yang menjadi sponsor atau donator yang cukup berarti karena banyak di antara mereka pengusaha-pengusaha yang berduit di Indonesia, dan mereka berpaham bahwa murid-murid pada hari Pentakosta itu berbicara dalam "Bahasa Roh" yang tidak bisa dimengerti oleh manusia. Padahal kalau kita perhatikan dalam Terjemahan lama dan semua terjemahan bahasa lainnya, jelas yang dimaksudkan adalah "bahasa-bahasa lidah" atau bahasa-bahasa asing selain dari bahasa ibu kita di mana kita dilahirkan. Itulah yang sebenarnya telah terjadi, orang-orang Yahudi yang tidak berpendidikan tinggi, tiba-tiba dengan kuasa Roh telah berkhutbah di dalam 16 bahasa yang mereka tidak pernah pelajari sebelumnya.

Hanya itulah nasihat saya dan semoga anda sekalian boleh mendapat kesempatan untuk menjadi saksi Tuhan yang benar, bila dan di mana saja, serta merasakan kebahagiaannya nanti bila di surga akan ada orang-orang yang tidak anda kenali menepuk bahu anda dan mengatakan, "terima kasih karena anda sudah meluangkan waktu datang bergaul dengan kami, sehingga terbuka mata kami." Saya yakin pada saat pintu kasihan akan tertutup dan Tuhan sendiri akan memanggil umat-Nya keluar dari gereja-gereja Babel rohani seperti yang digambarkan dalam Wahyu 18:4, akan ada orang-orang yang telah menyaksikan sukacita yang tergambar pada wajah anda sebagai penurut-penurut hukum-Nya, maka mereka itu tertarik untuk menyelidiki kebenaran yang kita imani dan hidupkan.

-----*(Bersambung)*

Lowongan Guru SMP

LOWONGAN GURU SMP

Dalam rangka pembukaan SMP Sekolah Dharma Putra Advent – Jakasampurna, Bekasi, Tahun Ajaran 2007/2008 maka dibuka kesempatan untuk menjadi guru untuk semua mata pelajaran SMP/SLTP

Syarat-syarat:

1. Anggota GMAHK
2. Pendidikan S1 Fak. Pendidikan atau S1 Non Fak. Pendidikan + Akta Mengajar
3. Tingkat Akhir Fak. Pendidikan (Wisuda Juni 2007) boleh melamar
4. Bagi yang sudah Index Mission/Confrence akan diproses sesuai aturan GMAHK
5. Bisa berbahasa Inggris – lebih diutamakan karena sekolah akan diarahkan menjadi bilingual

Proses Rekrutmen:

1. Wawancara
2. Tes Pengetahuan mata pelajaran yang diminati
3. Tes Psikologi

Kirimkan Lamaran + CV + Foto terakhir ke:
Tim Rekrutmen Guru SMP
Sekolah Dharma Putra Advent
Jl. Raya Kalimalang No. 39, Jakasampurna
Bekasi 17145

Semua lamaran dirahasiakan

